

ANALISA SISTEM MANAJEMEN BACKOFFICE

PADA PT. INVESTREE RADHIKA JAYA

JAKARTA



LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Diajukan untuk memenuhi mata kuliah PKL pada Program Diploma Tiga (D3)

RIZKY ADJIE RAHMANSYAH

NIM : 12180104

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2020

PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Praktik Kerja Lapangan ini telah **disetujui** untuk dinilai pada periode: Tahun Akademik 2020/2021 Semester 5 di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

Kelas 12.5C.37

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a horizontal stroke.

AZIS SUKMA DHIANA, M.KOM

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesainya Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul "**Analisa Sistem Manajemen Backoffice Pada PT INVESTREE RADHIKA JAYA**". yang merupakan salah satu syarat kelulusan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan program studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran, serta fasilitas yang membantu hingga akhir dari penulisan laporan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
2. Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Azis Sukma Dhiana, M.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penyelesaian laporan ini.
5. Bapak Prima Ditya Kostrada, Sebagai salah satu Tech Lead dalam Tech Directorate di Investree.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membantu, meskipun dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan.

Jakarta, 28 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul Laporan PKL	i
Lembar Persetujuan Laporan PKL	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Simbol.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang Masalah	1
1.2.	Tujuan dan Manfaat	2
1.3.	Metode Penelitian	2
1.4.	Ruang Lingkup	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.	Konsep Dasar Sistem	4
2.1.1.	Pengertian Sistem	4
2.1.2.	Karakteristik Sistem.....	4
2.1.3.	Klasifikasi Sistem	6
2.1.4.	Daur Hidup Sistem.....	7
2.2.	Peralatan Pendukung.....	8
2.2.1.	Pengertian <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	8
2.2.2.	Pengertian <i>Logical Record Structure</i> (LRS).....	8
2.2.3.	Pengertian <i>Activity Diagram</i>	9

BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN

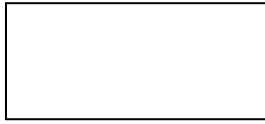
3.1.	Tinjauan Perusahaan	11
3.1.1.	Sejarah Perusahaan	11
3.1.2.	Struktur Organisasi dan Fungsi.....	12
3.2.	Prosedur Sistem Berjalan.....	15
3.3.	Rancangan Diagram <i>Use Case</i>	16
3.4.	Rancangan <i>Activity Diagram</i>	17
3.5.	Spesifikasi Dokumen Masukan	18
3.6.	Spesifikasi Dokumen Keluaran	18
3.7.	<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	19
3.8.	<i>Logical Record Structure</i> (LRS).....	20
3.9.	Spesifikasi File.....	20
3.10.	Spesifikasi <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	23
3.11.	Permasalahan Pokok	24
3.12.	Pemecahan Masalah.....	24

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	25
4.2. Saran	25
Daftar Pustaka.....	26
Daftar Riwayat Hidup	27
Surat Keterangan PKL.....	28
Lembar Nilai PKL.....	29
Lampiran-Lampiran*	30

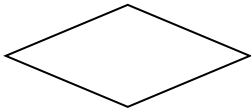
DAFTAR SIMBOL

Simbol *Entity Relationship Diagram (ERD)*



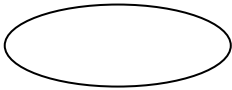
Entitas atau Obyek Data

Kumpulan obyek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau dapat diidentifikasi secara unik.



Relationship

Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih. Kumpulan *relationship* yang sejenis disebut *relationship set*.



Atribut atau Elemen Data

Karakteristik dalam *entity* atau *relationship* yang mengerjakan penjelasan detail tentang *entity* atau *relationship* atau dengan kata lain adalah kumpulan elemen data yang membentuk suatu entitas.



Connection

Digunakan sebagai penghubung entitas yang membedakan entitas tersebut dengan entitas lainnya.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I. Diagram Use Case
2. Gambar II. Activity Diagram
3. Gambar III. *Entity Relationship Diagram*
4. Gambar IV. *Logical Record Structure*

DAFTAR TABEL

1. Tabel I. Borrower Data
2. Tabel II. Registration Data
3. Tabel III. Loan Data
4. Tabel IV. Repayment Data

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini, dimana perusahaan atau instansi saling meningkatkan mutu dan kualitas penjualannya, agar dapat bersaing di era globalisasi ini. Dengan adanya penggunaan teknologi yang secara optimal, perusahaan atau instansi tersebut akan terus meningkatkan mutu dan kualitasnya dengan baik agar dapat dipercaya oleh konsumen di masyarakat seperti sekarang ini, sehingga segalanya mudah dan cepat diselesaikan.

Salah satu bidang pada dunia teknologi yang saat ini mulai diminati pelaku bisnis di Indonesia adalah *Financial Technology* atau biasa disebut dengan *Fintech*. Bidang ini memiliki banyak macam-macam produk yang berkaitan dengan keuangan seperti pinjaman online, investasi, reksadana, sampai konsultasi keuangan perusahaan maupun personal.

Dari sini Investree hadir sebagai pionir *Peer-to-Peer Lending*. *P2P (peer-to-peer) Lending* adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan Pemberi Pinjaman dengan Penerima Pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Layanan P2P merupakan penyelenggara badan hukum Indonesia yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Dari banyaknya aktifitas yang dilakukan operasional Investree dalam menjalankan bisnisnya mulai dari registrasi, pengecekan data, disburse, withdrawal, bahkan melakukan proses repayment dilakukan oleh beberapa sistem yang salah satunya disebut *Backoffice Legacy*. Sistem ini merupakan yang paling utama dalam menjalankan proses operasional bisnis Investree. Dari banyaknya fitur didalam sistem, penulis akan mencoba merangkum beberapa aktifitas utama yang dijalankan pada sistem tersebut. Dan judul dari makalah laporan ini adalah:

“Analisa Sistem Manajemen Backoffice Investree”

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari penulisan Laporan Riset ini adalah :

A. Tujuan :

1. Melakukan analisis dan mengevaluasi sistem yang sedang digunakan maupun yang akan dibuat. Supaya memperoleh gambaran sebuah rancangan sistem informasi yang lebih baik.
2. Penelitian bertujuan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa. Sehingga diharapkan mahasiswa memiliki cukup bekal apabila terjun langsung pada dunia kerja nyata nantinya.
3. Untuk memenuhi nilai Praktek Kerja Lapangan pada mata Kuliah Kerja Praktek (KKP) Sistem Informasi di Semester V(lima) Pada Progam Diploma III di Universitas Bina Sarana Informatika program studi Sistem Informasi.

B. Manfaat

Diharapkan bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terutama :

1. Bagi Penulis

Setelah melaksanakan penelitian diharapkan penulis memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terlebih kaitannya dengan sistem informasi.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengembangkan lebih banyak integrasi ke berbagai third party yang berpotensi menambah efisiensi dan fungsional sistem tersebut.

1.3. Metode Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan riset penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diselidiki di lapangan.

2 Metode wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab langsung dan sistematis kepada orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diamati untuk meyakinkan hal-hal kegiatan observasi yang telah dilakukan.

3 Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan mencarinya di buku-buku, artikel, majalah, dan file-file yang tentunya berhubungan dengan topik.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka kami membuat batasan permasalahan yaitu mengenai analisis sistem manajemen di backoffice dari mulai registrasi user sampai dengan akhir siklus *product flow*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut Romney (2006:2) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan.

Menurut Joygiyanto (2005:1) suatu sistem dapat diartikan sebagai “ Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran.”

Menurut Winarno (2006:15) “sistem yaitu sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan masing-masing komponen memiliki fungsi berbeda dengan yang lain, tetapi tetap dapat bekerja sama.”

2.1.2. Karakteristik Sistem

Sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikaitkan sebagai suatu sistem, adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Komponen Sistem (*components*)
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan, komponen tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar, yang disebut dengan Supra Sistem.
2. Batasan Sistem (*Boundary*)
Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lainya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah – pisahkan.
3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)
Bentuk apapun yang ada diluar lingkup sistem atau batasan sistem yang mempengaruhi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga mencurigakan

sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang mencurigakan harus dikendalikan, karena kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lainnya disebut dengan penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain, keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain. Dengan melewati penghubung, dengan demikian terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*) sebagai contoh didalam suatu unit sistem komputer “program” adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer sementara “data” adalah signal input yang akan diolah menjadi informasi.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi keluaran yang dihasilkan adalah informasi yang mana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal – hal lain yang merupakan input bagi subsistem lainnya.

7. Pengolahan Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh, sistem akuntansi, Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan – laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

8. Sasaran (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat di klasifikasikan dari beberapa sudut pandang :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik
 - a. Sistem abstrak (*Abstract System*) adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia yang merupakan suatu sistem yang menggambarkan hubungan antara tuhan dengan manusia).
 - b. Sistem fisik (*physical system*) adalah sistem yang tampak secara fisik sehingga setiap mahluk dapat melihatnya misalnya seperti sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi, dan lain-lain.
2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia
 - a. Sistem alamiah (*Natural System*) adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia misalnya seperti tata surya, sistem galaksi, sistem produksi dan lain-lain.
 - b. Sistem buatan manusia (*Human Made System*) adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan yang melibatkan interaksi manusia misalnya seperti akuntansi, sistem informasi dan lain-lain.
3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik
 - a. Sistem deterministik (*Deterministik System*) adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah di prediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat di deteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan misalnya sistem komputer adalah contoh sistem yang tingkah lakunya dapat di pastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan.
 - b. Sistem Probabilistik (*Probabilistic System*) adalah sistem yang kondisi masa depan tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas misalnya sistem manusia.
4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup
 - a. Sistem terbuka (*Open System*) adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Lebih spesifik dikenal dengan juga yang disebut dengan sistem terotomasi, yang merupakan bagian dari sistem yang di gunakan dalam masyarakat modern. Sistem ini menerima

masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya misalnya sistem kebudayaan manusia.

- b. Sistem tertutup (*Close System*) adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Secara teoritis sistem tersebut ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup tidak benar-benar tertutup).

2.1.4. Daur Hidup Sistem

Siklus hidup sistem (*system life cycle*) adalah proses evolusioner yang diikuti dalam penerapan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. Siklus hidup sistem terdiri dari serangkaian tugas yang mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem. Siklus hidup sistem sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*waterfall approach*) bagi pembangunan dan pengembangan sistem. Adapun beberapa fase atau tahapan dari daur hidup suatu sistem adalah sebagai berikut :

1. Mengenali Adanya Kebutuhan
Sebelum segala sesuatu terjadi, timbul suatu kebutuhan atau problema yang harus dapat dikenali sebagaimana adanya. Kebutuhan dapat terjadi sebagai hasil perkembangan organisasi. Kapasitas kebutuhan itu meningkat melebihi kapasitas dari sistem yang ada. Semua kebutuhan ini harus dapat didefinisikan dengan jelas. Tanpa adanya kejelasan dari kebutuhan yang ada, pembangunan akan kehilangan arah dan efektivitanya.
2. Pembangunan sistem
Suatu sistem atau seperangkat prosedur yang harus diikuti guna menganalisis kebutuhan yang timbul dan membangun suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Pemasangan Sistem
Setelah tahap pembangunan sistem selesai, sistem kemudian akan dioperasikan. Pemasangan sistem merupakan tahap yang penting dalam daur hidup sistem, dimana peralihan dari tahap pembangunan menuju tahap operasional adalah pemasangan sistem yang merupakan langkah akhir dari suatu pembangunan sistem.

4. Pengoperasian Sistem

Program-program komputer dan prosedur-prosedur pengoperasian yang membentuk suatu sistem informasi semuanya bersifat statis. Sedangkan organisasi yang ditunjang oleh sistem informasi selalu mengalami perubahan karena pertumbuhan kegiatan, perubahan peraturan dan kebijaksanaan ataupun kemajuan teknologi. Untuk mengatasi perubahan-perubahan tersebut, sistem harus diperbaiki atau diperbaharui.

5. Sistem menjadi using

Kadang-kadang perubahan yang terjadi begitu drastis sehingga tidak dapat diatasi hanya dengan melakukan perbaikan pada sistem yang sedang berjalan. Tiba saat dimana secara ekonomis dan teknis, sistem yang ada sudah tidak layak lagi untuk dioperasikan dan sistem yang baru perlu dibangun untuk menggantikannya.

2.2. Peralatan Pendukung

Peralatan pendukung (*Tool System*) merupakan alat yang digunakan untuk menggambar logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol-simbol, lambang-lambang, ataupun diagram-diagram yang menunjukkan secara tepat arti dan fungsinya. Fungsi dari peralatan pendukung (*Tool System*) adalah untuk menjelaskan kepada user bagaimana fungsi dari sistem informasi dapat bekerja dengan suatu bentuk *logika model* dan *physical model*.

2.2.1. Pengertian *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Pengertian ERD Menurut Indrajani (2011:109) “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebuah pendekatan top – bottom dalam perancangan basis data yang dimulai dengan mengidentifikasi data - data terpenting yang disebut entitas dan hubungan antara entitas -entitas tersebut digambarkan dalam suatu model atau diagram.”

- a. Unary, adalah satu entity berelasi hanya dengan satu entity saja.
- b. Binary, adalah satu entity berhubungan dengan entity yang lain.
- c. Ternary, adalah satu entity berhubungan dengan beberapa entity yang lainnya.

2.2.2. Pengertian *Logical Record Structure* (LRS)

Menurut Riyanto (2005:22) Mendefinisikan bahwa “LRS (*logical record structure*) adalah representasi dari struktur record-record pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas”. Logical record structure dibentuk dengan nomor dari tipe record. Logical record structure terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya. Banyak link dari LRS yang diberi tanda field-field yang kelihatan pada kedua link tipe record. Penggambaran LRS mulai dengan menggunakan model yang dimengerti. Dua metode yang dapat

digunakan, dimulai dengan hubungan kedua model yang dapat dikonversikan ke LRS. Metode yang lain dimulai dengan ER-diagram dan langsung dikonversikan ke LRS.

- a. One to One (1-1) Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.
- b. One to Many (1-M) Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.
- c. Many to Many (M-M) Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

2.2.3. Activity Diagram

Activity diagram ialah sesuatu yang menjelaskan tentang alir kegiatan dalam program yang sedang dirancang, bagaimana proses alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana sistem akan berakhir. Activity diagram juga dapat menjelaskan metode paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram adalah state diagram khusus, yang mana state ini berfungsi sebagai action dan sebagian besar transisi ditrigger oleh akhir state sebelumnya (internal processing). Dalam buku Rosa A.S, dan Shalahuddin yang berjudul "Perancangan sistem Informasi dan Implementasinya" menyebutkan bahwa Activity diagram merupakan penjelasan aliran kerja sebuah sistem yang ada pada perangkat lunak dan bukan gambaran perilaku aktor.

Definisi Activity diagram adalah sebuah diagram yang menjelaskan sebuah alur kerja atau kegiatan didalam program yang sedang dirancang. Alur atau aktivitas ini dapat berupa menu-menu atau proses bisnis yang terdapat didalam sistem tersebut. Di dalam buku Rosa yang menyebutkan bahwa diagram aktivitas tidak menjelaskan kelakuan Aktor. Dapat diartikan bahwa dalam pembuatan activity diagram hanya dapat dipakai untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas sistem saja.

Tujuan Activity Diagram

Inilah tujuan dari activity diagram, antara lain:

- a. Menjelaskan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses.

- b. Dipakai pada bisnis modeling untuk memperlihatkan urutan aktifitas proses bisnis.
- c. Struktur diagram ini mirip flowchart atau Data Flow Diagram (DFD) pada perancangan terstruktur.
- d. Bermanfaat apabila anda membuat diagram ini terlebih dahulu dalam memodelkan suatu metode agar mudah memahami proses secara keseluruhan.
- e. Activity diagram dibuat berdasarkan beberapa use case pada use case diagram.

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Investree didirikan pada akhir bulan Oktober 2018 dan akhir bulan Mei 2016, Investree resmi mengumumkan bahwa perusahaannya telah memperoleh pendanaan Series A dari KejoraHQ. Kemudian pada akhir bulan Juli 2018, Investree kembali mengumumkan bahwa perusahaannya telah memperoleh pendanaan series B dari 6 investor yang dipimpin oleh SBI Holdings, serta diikuti Mandiri Capital Indonesia, Persada Capital, Endeavor Catalyst, 9F Fintech Holdings Group, dan investor terdahulu mereka, Kejora Ventures.

Para pendiri Investree memiliki alasan dan tujuan yang sama dalam mendirikan Investree sebagai platform peer-to-peer lending. Mereka melihat masih banyak masyarakat, khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM), yang dianggap kurang layak untuk menikmati fasilitas dari bank atau unbankable. Berbekal pengalaman berkarier di institusi finansial nasional dan internasional terkemuka, muncullah sebuah ide untuk membangun platform digital yang menghubungkan borrower dan lender bernama Investree. Platform ini pun diharapkan mampu mendorong terciptanya inklusi finansial di Indonesia. Pada awal pendirian, turut bergabung Andi Muhamad Andries sebagai Chief of Risk & Operation (hingga Juni 2017) dan Dickie Widjaja sebagai Chief Information Officer.

Di akhir bulan Januari 2017, Investree mengklaim telah menyalurkan pinjaman sebesar Rp 53,7 miliar dengan tingkat pengembalian 100% dan jumlah kredit macet 0%. Fasilitas pinjaman Investree paling banyak dimanfaatkan oleh UKM terutama industri kreatif sebagai pihak yang sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal usaha dari perbankan. Untuk memaksimalkan layanannya, Investree bekerjasama dengan sejumlah bank dan perusahaan asuransi, di antaranya menyediakan sistem manajemen kas host-to-host serta akun virtual bersama Bank Danamon, melakukan kemitraan penjualan untuk memperluas jangkauan pinjaman UKM di Indonesia bersama Bank Woori Saudara, Amar Bank dan Bank Sumut dan meluncurkan Digital Credit Protection untuk pengusaha dan profesional bersama Zurich Topas Life.

Per 31 Mei 2017, PT Investree Radhika Jaya resmi terdaftar sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor registrasi S-2492/NB.111/2017 sebagaimana tertanda pada Surat Tanda Bukti Terdaftar dari OJK. Hal ini berarti Investree telah memenuhi standar pemerintah dari segi sistem elektronik, mitigasi risiko, kelayakan sumber daya manusia, dan infrastruktur operasional lainnya untuk menjalankan bisnis. Investree juga merupakan satu-satunya peer-to-peer financing platform yang menyediakan layanan syariah melalui Investree Syariah dengan

diperolehnya surat rekomendasi penunjukan Tim Ahli Syariah dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Surat Nomor U-492/DSN-MUI/VIII/2017. Dengan adanya surat rekomendasi tersebut, Investree dapat berpartisipasi dalam merancang, memberi masukan, dan mengawasi berjalannya produk yang berbasis syariah, yang mana juga sebagai bagian dari proses mendukung hadirnya Fatwa Fintech Financing Syariah di Indonesia.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi merupakan sebuah tatanan bagaimana suatu organisasi melakukan aktivitasnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PT. Investree Radhika Jaya sebagai sebuah organisasi yang fungsional, telah memiliki struktur organisasi yang lengkap. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, perusahaan dapat berfungsi secara optimal sebagai perusahaan sebuah swalayan, karena keberadaan struktur organisasi menindikasikan adanya penjabaran hak, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang serta fungsi dari struktur-struktur yang ada.

Selain itu bagan struktur organisasi yang ada menggambarkan hubungan fungsional antar struktur sehingga dari sana diharapkan tercapainya suatu organisasi kerja yang efektif dan efisien dengan adanya pembagian tugas dan peranan yang jelas dan tegas tetapi tetap menjamin landasan organisasinya.

Dalam struktur organisasi PT. Investree Radhika Jaya dapat dijelaskan beberapa tugas dan fungsi (tanggung jawab) dari bagian masing-masing personil, antara lain :

1. Advisor Team

Advisor team terdiri dari senior advisor, dan 2 technical advisor sharia bussines sebagai berikut:

- **Muliaman D.Hadad (Senior Advisor)**
Sebagai senior advisor muliaman D.Hadad mempunyai tugas memberikan nasihat tentang strategi bisnis terutama yang berkaitan dengan regulasi dan ekspansi usaha di Investree.
- **AH Azharuddin Lathif (Technical Advisor Sharia Business)**
Sebagai technical advisor sharia business yang mempunyai tugas sebagai ahli syariah di Investree yang akan memberikan masukan dan membantu Investree syariah dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah. Beliau ditunjuk langsung oleh DSN MUI berdasarkan surat rekomendasi penunjukan Tim Ahli Syariah Nomor U-492/DSNMUI/VII/2017.

2. Board of Commisioners

Bagian ini terdiri dari Chairman dan Co – Founder and Commisioner sebagai berikut :

- Eri Reksoprodjo (chairman)

Beliau bertugas dalam mewujudkan memberikan akses pembiayaan yang mudah, cepat, dan nyaman bagi UKM dan masyarakat luas termasuk financial yang inklusif.

- Dr.Amiruddin (Co- Founder and Commisioner)

Sebagai co – founder and commisioner Dr Amiruddin beliau adalah yang mewujudkan Investree sebagai pionir platform pinjam meminjam secara gotong royong di Indonesia.

3. Board of Directors

Bagian ini terdiri dari Co – Founder & Chief Executive Officer, Chief Information Officer, dan Chief Operation Officer berikut penjelasannya :

- Adrian Gunadi (Co- Founder & Chief Executive Officer)

Sebagai Co – Founder & Chief Executive Officer Adrian Gunadi telah mengimplementasikan sebuah ide untuk membangun wadah digital yang menghubungkan borrower dan lender yaitu Investree.

- Dickie Widjaja (Chief Information Officer)

Sebagai chief information officer Dickie Widjaja bertugas mengelola website sehingga Investree menjadi aktivitas pembiayaan yang canggih dan simpel di Indonesia.

- Daniel Armanto (Chief Technology Officer)

Sebagai chief technology officer Daniel bergabung dengan Investree dengan tujuan membantu pembentukan tim IT demi mendukung pertumbuhan Investree serta mewujudkan inklusi keuangan yang nyata di Indonesia.

4. Management Team

Bagian ini terdiri dari 8 bagian yaitu chief risk officer, chief of sales, chief marketing officer, sharia head, supply chain head, digital partnership head, online seller financing head, dan funding head. Berikut susunan dan penjelasannya :

- Amalia Safitri (Chief Risk Officer)

Sebagai chief Risk Officer Amalia Safitri bertugas dalam penguatan produk dan layanan pinjaman dari aspek mitigasi risiko.

- Salman Baharuddin (Chief of Sales)

Sebagai Chief of Sales Salman Baharuddin bertugas memperluas cakupan bisnis sekaligus memaksimalkan fungsi marketplace lending bagi masyarakat.

- Astranivari (Chief Marketing Officer)

Sebagai chief marketing officer Astranivari mempunyai tugas memasyarakatkan fintech dan market place lending agar lebih dikenal dan dapat dimanfaatkan secara luas.

- Arief Mediadianto (Sharia Head)

Sebagai sharia head Arief Mediadianto bertugas dalam menjalankan produk-produk syariah sehingga dapat menumbuhkan perekonomian syariah Tanah Air ke arah yang lebih baik.

- Adria Sudarma (supply Chain Head)

Sebagai supply chain head Adria Sudarma mempunyai tugas dalam mewujudkan cita – cita inklusi financial di Indonesia secara digital.

- Danang Kusuma (Digital Partnership Head)

Sebagai Digital Partnership Head Danang Kusuma bertugas dalam bidang pengembangan teknologi sehingga Investree dapat digunakan dengan mudah, cepat, dan aman dengan basis teknologi.

- Fery Bastian (funding Head)

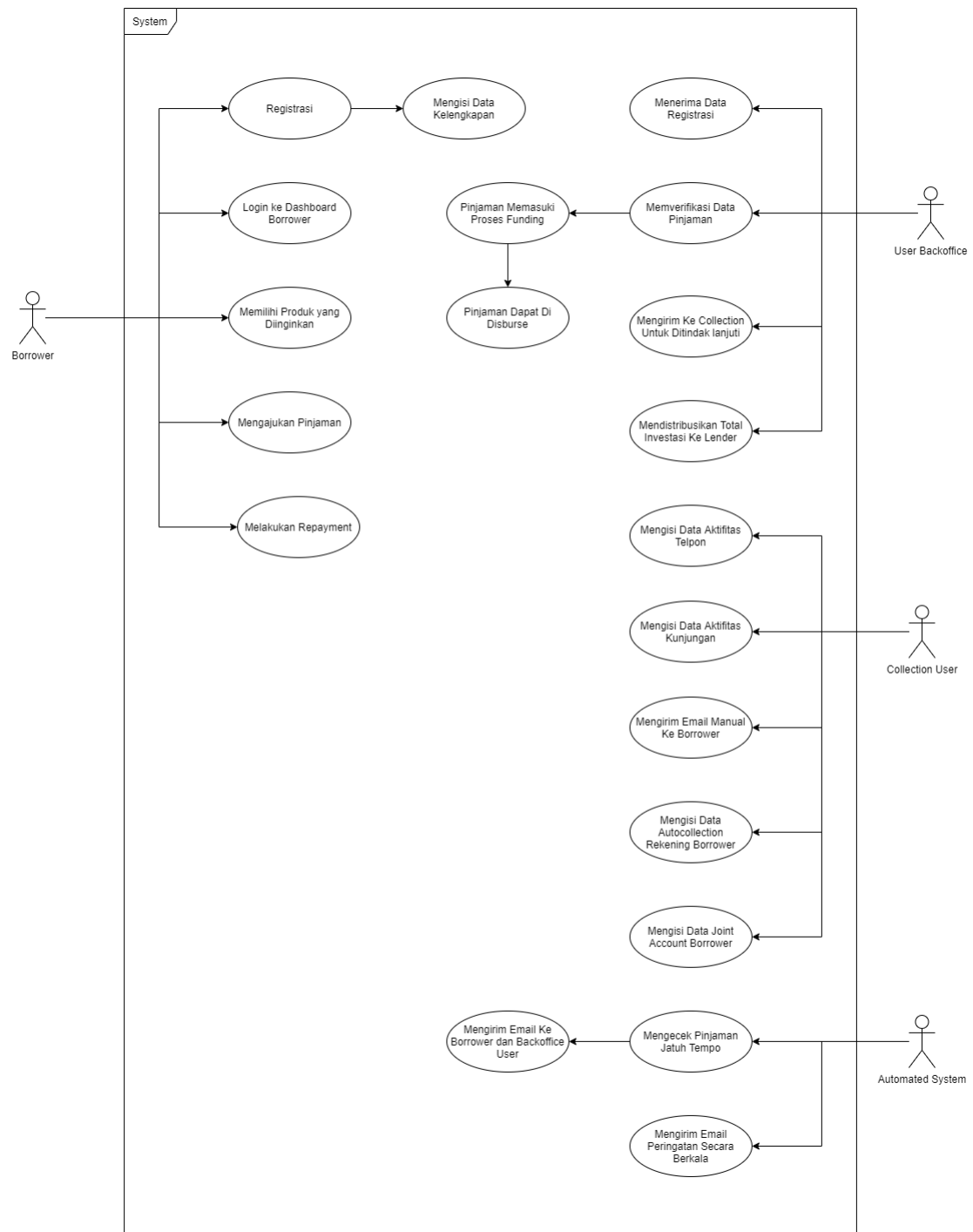
Fery Bastian sebagai funding head bertugas dalam kegiatan funding pada Investree

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Adapun prosedur sistem yang sudah berjalan saat ini untuk menangani aktifitas collection adalah sebagai berikut :

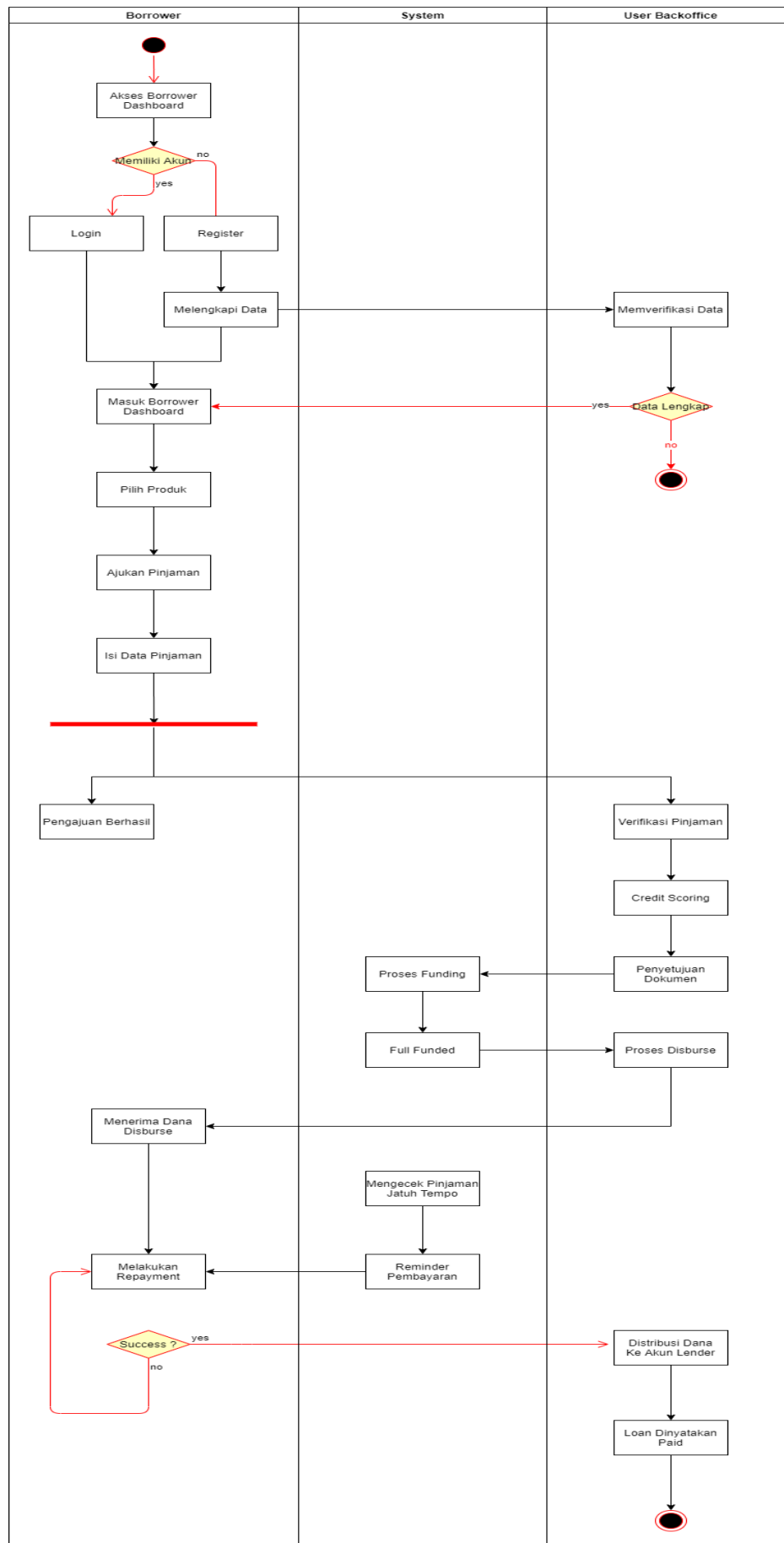
- a. **Proses Registrasi Sebagai Borrower**
Borrower akan melakukan proses registrasi melalui website investree ataupun melalui third party yang bekerja sama dengan investree. Disini borrower akan melakukan beberapa tahap registrasi, dari mulai melengkapi data pribadi ataupun data usaha yang dijalankan atau perusahaan yang berkaitan.
- b. **Borrower memilih produk yang diinginkan**
Setelah melengkapi data-data yang diperlukan, borrower akan memilih produk yang diinginkan.
- c. **Mengajukan Pinjaman Melalui Dashboard Borrower**
Borrower akan mengajukan pinjaman didalam dashboard khusus borrower dengan melakukan tahapan-tahapan, seperti mengisi nominal yang diperlukan sampai data-data penting yang harus dilengkapi.
- d. **Proses Funding dan Disburse**
Setelah pinjaman diajukan, pinjaman tersebut akan masuk ke marketplace yang nantinya akan didanai oleh user yang terdaftar sebagai lender di Investree sampai nominal tersebut dipenuhi, pinjaman tersebut lalu bisa dicairkan.
- e. **Proses Repayment dan Collection**
Pinjaman yang telah dicairkan, akan memiliki tenggat waktu tertentu untuk dilunasi. Saat pinjaman tersebut belum dibayar sampai batas waktu yang ditentukan, sistem akan mengirim email peringatan kepada borrower tersebut juga mengirim pesan slack kepada divisi collection bahwa pinjaman tersebut telat pembayarannya.
- f. **Proses Distribusi ke Lender**
Jika sudah dilakukan pembayaran oleh borrower, user backoffice akan mendistribusikan total investasi ke akun *cash in hand* atau *RDL* masing-masing lender beserta keuntungan dengan perhitungan sesuai rumus.

3.3. Rancangan Diagram *Use Case*



Gambar 1. Diagram *Use Case*

3.4. Rancangan Diagram Activity Diagram



3.5. Spesifikasi Dokumen Masukan

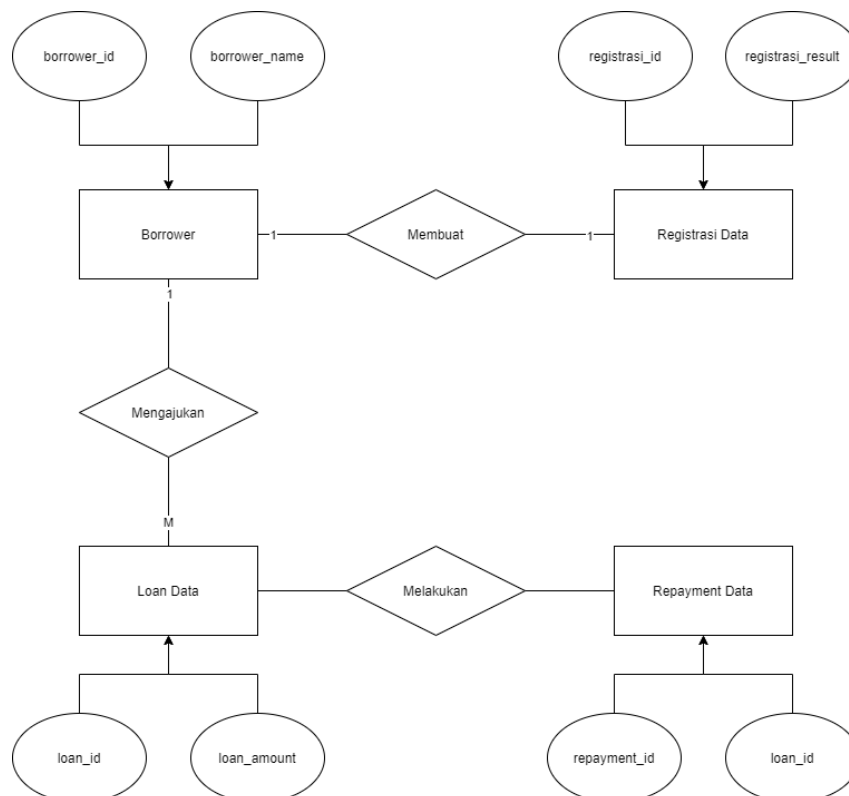
1. Nama Dokumen : Form Registrasi Borrower
 Fungsi : Sebagai bukti dan persyaratan menjadi borrower
 Sumber : Calon Borrower
 Tujuan : Verifikasi Data Investree
 Jumlah : 1 Lembar
 Media : Dokumen Digital
 Frekuensi : Setiap kali melakukan registrasi
 Bentuk : Format PDF A4
2. Nama Dokumen : Pengajuan Pinjaman
 Fungsi : Untuk mengajukan pinjaman
 Sumber : Borrower terdaftar
 Tujuan : Check Credit Assessment Investree
 Jumlah : 3 Lembar
 Media : Dokumen Digital
 Frekuensi : Setiap pengajuan pinjaman
 Bentuk : Format PDF A4

3.6. Spesifikasi Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Check Assessment Document
 Fungsi : Hasil pengecekan data untuk pinjaman
 Sumber : Sistem Backoffice Investree
 Tujuan : Borrower

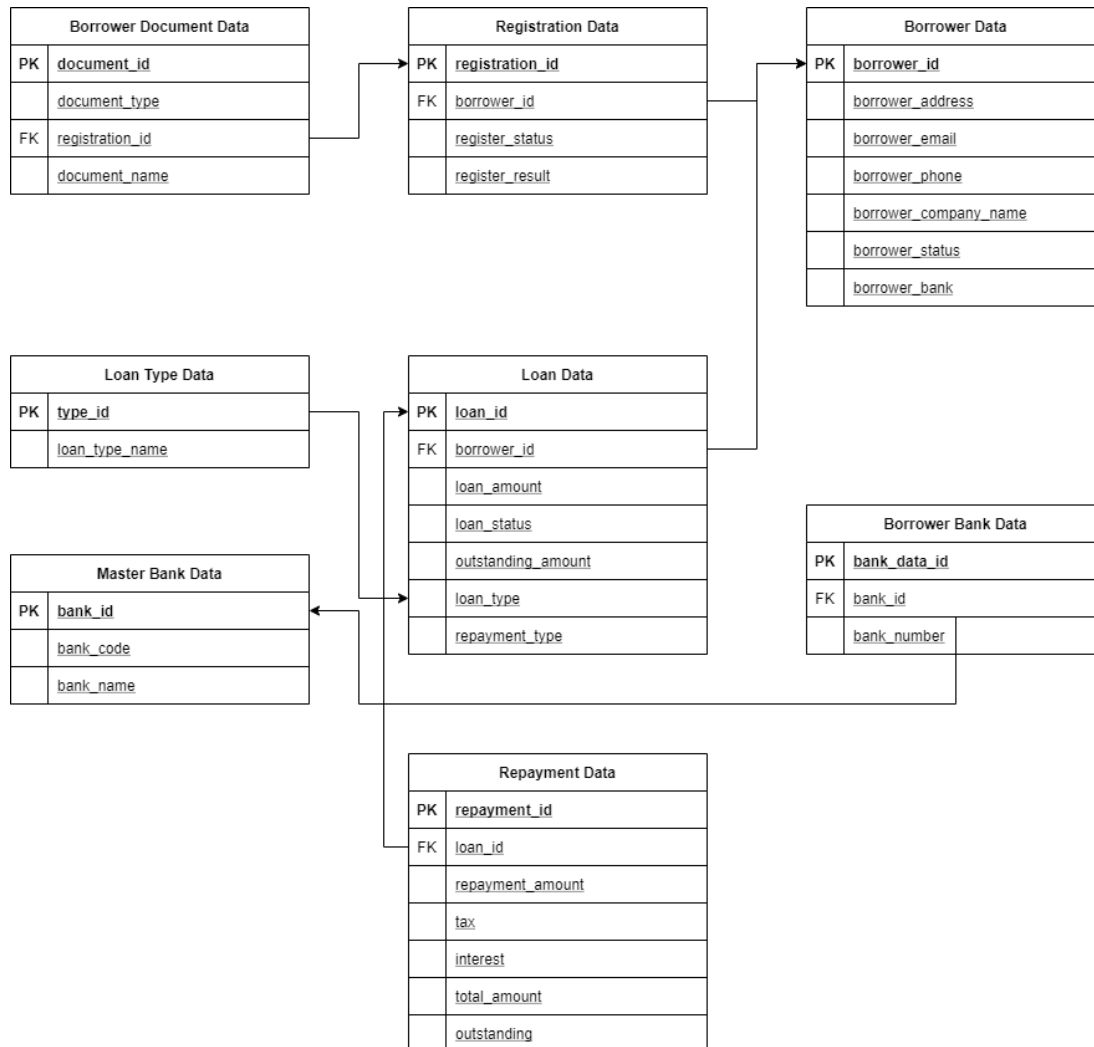
- Jumlah : 2 Lembar
- Media : Dokumen Digital
- Frekuensi : Setiap kali ada pengajuan pinjaman dari Borrower
- Bentuk : Dokumen PDF A4
2. Nama Dokumen : Loan Agreement
- Fungsi : Penyetujuan detail pinjaman
- Sumber : Sistem Backoffice
- Tujuan : Borrower
- Jumlah : 2 Lembar
- Media : Dokumen Digital
- Frekuensi : Setiap pada pinjaman yang sudah disetujui
- Bentuk : Format PDF A4

3.7. Entity Relationship Diagram



Gambar III. Entity Relationship Diagram

3.8. Logical Record Structure



Gambar IV. Logical Record Structure

3.9. Spesifikasi File

Spesifikasi file merupakan pengelompokan dari file-file yang dapat membantu pengolahan data pada saat pemrosesan. Dengan file-file yang dikelompokkan ini, maka file data akan lebih teratur dan terjaga keamanannya dari kerusakan. Spesifikasi file dalam rancangan sistem usulan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nama File : Borrower Data
Akronim : Borrower

Fungsi File : Menyimpan data-data utama borrower
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random
 Media File : Hard Disk
 Size Record : 63 Karakter
 Key : borrower_id
 Software : MySql

No	Nama Field	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Borrower ID	borrower_id	LONG	11	Primary Key
2.	Borrower Name	borrower_name	VARCHAR	23	
3.	Borrower Address	borrower_address	VARCHAR	45	
4.	Borrower Email	borrower_email	VARCHAR	45	
5.	Borrower Phone	borrower_phone	VARCHAR	11	

Tabel 1. Borrower Data

2. Nama File : Registrasi Data
 Akronim : Registrasi
 Fungsi File : Menyimpan dokumen dan data pada saat registrasi
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random
 Media File : Hard Disk
 Size Record : 63 Karakter
 Key : registrasi_id
 Software : MySql

No	Nama Field	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Registrasi ID	registrasi_id	LONG	11	Primary Key

2.	Registrasi Result	Registrasi_result	INT	1	
3.	Borrower ID	Borrower_id	LONG	11	Foreign Key

Tabel II. Registrasi Data

3. Nama File : Loan Data
 Akronim : Loan
 Fungsi File : Menyimpan data yang diperlukan untuk loan
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random
 Media File : Hard Disk
 Size Record : 63 Karakter
 Key : loan_id
 Software : MySql

No	Nama Field	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Loan ID	loan_id	LONG	11	Primary Key
2.	Loan Amount	loan_amount	DOUBLE	11	
3.	Tax	loan_tax	DOUBLE	11	
4.	Interest	loan_interest	DOUBLE	11	
5.	Loan Type	loan_type	INT	1	Foreign Key
3.	Borrower ID	Borrower_id	LONG	11	Foreign Key

Tabel III. Loan Data

4. Nama File : Repayment Data
 Akronim : Repayment
 Fungsi File : Menyimpan data-data pembayaran borrower

Tipe File : File Master
 Akses File : Random
 Media File : Hard Disk
 Size Record : 63 Karakter
 Key : repayment_id
 Software : MySql

No	Nama Field	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Repayment ID	repayment_id	LONG	11	Primary Key
2.	Repayment Amount	repayment_amount	DOUBLE	11	
3.	Loan ID	loan_id	LONG	11	Foreign Key

Tabel IV. Repayment Data

3.10. Spesifikasi Hardware dan Software

Spesifikasi perangkat keras yang penulis gunakan adalah :

1. Processor : Intel Core
2. Memory : 2 GB
3. Hard disk : 1 GB
4. Monitor : 24 “LED Display
5. Disk Drive : CD/DVD
6. Keyboard : Mechanical Keyboard
7. Printer : Cannon, Epson
8. Mouse : Optical Mouse

Spesifikasi perangkat lunak yang penulis gunakan adalah :

1. Sistem Operasi : Linux
2. Paket Program : Laravel PHP

3.11. Permasalahan Pokok

Dari hasil observasi dan analisa penulis mengenai system backoffice pada PT. Investree Radhika Jaya tersebut masih ada beberapa proses bisnis yang dilakukan secara manual dan belum bisa dilakukan secara digital maupun dengan automasi. Maka dari itu ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan diantaranya sebagai berikut :

1. Memaksimalkan penandatanganan dokumen digital untuk mengurangi interaksi langsung dengan mitra bisnis dan menghemat waktu.
2. Menambahkan manajemen collection pada backoffice agar aktifitas collection terdata dengan baik.

3.12. Pemecahan Masalah

Solusi untuk mengatasi hal yang bisa ditingkatkan tersebut, beberapa diantaranya adalah:

1. Memaksimalkan lagi teknologi penandatanganan digital di setiap proses bisnis yang membutuhkan tanda tangan.
2. Membuat fitur dalam system tersebut yang mengelola aktifitas collection dari menelepon, mengunjungi, sampai mengirim email peringatan secara otomatis.
3. Lebih banyak integrasi dengan third party yang berpotensi mengembangkan bisnis serta menambah efektifitas system.

BAB IV

PENUTUP

3.12. Kesimpulan

Dengan system yang sudah matang dan terus berkembang, Backoffice ini memegang peranan penting dalam menjalankan bisnis utama seperti melakukan disbursement, withdrawal, mendata repayment, menghitung installment dan masih banyak hal lain yang dapat dilakukan system tersebut.

Walaupun sudah memiliki banyak manfaat dan terbukti membuat proses bisnis lebih efisien, masih banyak lagi fitur-fitur dan kemampuan yang bisa lebih dikembangkan juga diharapkan membuat semua proses bisnis lebih cepat agar perusahaan lebih cepat bergerak maju dan memperluas bisnisnya.

3.13. Saran

Sebagus apapun sebuah system, tidak luput dari kesalahan baik itu kesalahan-kesalahan visual kecil, maupun kesalahan fungsional yang dapat merugikan perusahaan dan orang lain. Maka dari itu, perusahaan perlu meningkatkan keamanan dan performa system tersebut karena banyak menangani transaksi dalam jumlah besar.

Inovasi dan adaptasi teknologi terbaru perlu diperlukan agar system senantiasa aman dari hal-hal yang tidak diinginkan dan memiliki performa bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Raymond McLeod, Jr. System Informasi Manajemen, penerjemah: Hendra Teguh SE, AK.
editor: Hardi Sukardi MBA, Msc., SE (MM – UI).

Gordon B. Davis, Kerangka Dasar System Informasi Manajemen Bagian I Pengantar.

<http://setya21.blogspot.com/2010/10/konsep-dasar-sistem.html>

<http://macanputihmania.blogspot.co.id/2010/10/sistem-informasi-manajemen.html>

www.academia.edu/9952395/makalah_sistem_informasi_manajemen

http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/FTI/tugas_doc_20151/14111038-TIF40_P_5Makalah%20Sistem%20Informasi%20Perusahaan

Rizky Adjie Rahmansyah

Junior Web Developer/Web Designer



Contact

P 0812 96791 628
E rizkyajirahmansyah@gmail.com

About

I'm a web designer and prefer to be a web developer. Thinking hard to make my every work is authentic and good-looking. Love to learn and try new things for upgrading my skills and knowledge. Always to keep my motivation for innovate.

Experience

Web Developer (Wordpress)	Mar 2017 - Aug 2018
PT. Trainers Management Indonesia	
Web Designer	Aug 2018 - Apr 2020
PT. Plexis Erakarsa Pirantiniaga	
Software Engineer	Apr 2020 - Current
PT. Investree Radhika Jaya	

WORK EXPERIENCE

FORMAL & COURSES

Education

SMKN 14 Jakarta	Business Retail Marketing
	2013 - 2016
Universitas - Bina Sarana Informatika	Information System
	2018 - Current
Dumet School Course	Digital Marketing
	2017

Skills

Web Development	
87%	PHP (Laravel, Codeigniter)
68%	Javascript (Vue.js, JQuery)
89%	CSS (Bootstrap)
Design Software	
	Adobe Illustrator Ai
	Adobe Photoshop Ps

PROFESSIONAL SKILL



SURAT KETERANGAN
No. INV-HC/1/21/001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eryansyah Ansori R. D.
Jabatan : VP People Service & Partnership
PT. Investree Radhika Jaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Adjie Rahmansyah
NIK : 12180104
Program Studi : Sistem Informasi, Bina Sarana Informatika

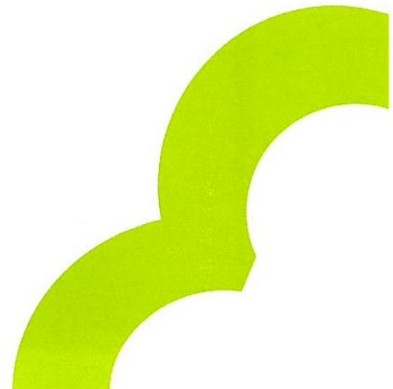
benar telah selesai melakukan Program Magang di direktorat *Technology* PT Investree Radhika Jaya pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai lampiran Laporan Hasil Magang mahasiswa yang bersangkutan.

Jakarta, 04 Januari 2021
PT. Investree Radhika Jaya



Eryansyah Ansori R. D.
VP People Service & Partnership



FORMULIR PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

1	Nama	Rizky Adjie Rahmansyah
2	Nomor Induk Mahasiswa	12180104
3	Kelas	12.5C.37
4	Perguruan Tinggi	Universitas Bina Sarana Informatika Pemuda
5	Fakultas	Teknik dan Informatika
6	Program Studi	Sistem Informasi
7	Tanggal PKL	05 Oktober 2020
8	Nama Instansi/Perusahaan	PT. Investree Radhika Jaya
9	Unit Kerja	Software Engineer
10	Alamat Instansi/Perusahaan	AIA Central 21st Floor, Jalan Jendral Sudirman No.Kav. 48A, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930
11	Telepon	1500886
12	Nama Pembimbing PKL di Instansi/Perusahaan	Prima Ditya Kostrada

No	Unsur Penilaian	Nilai	
		Angka	Huruf
	Kedisiplinan		
1	Ketepatan waktu/disiplin dalam mengerjakan tugas	98	A
2	Sikap kerja/prosedur kerja	97	A
3	Tanggung jawab terhadap tugas	98	A
4	Kehadiran/absensi	100	A
	Prestasi kerja		
5	Kemampuan kerja	89	A
6	Keterampilan kerja	97	A
7	Kualitas hasil kerja	96	A
	Kemampuan beradaptasi		
8	Kemampuan berkomunikasi	89	A
9	Kerjasama	90	A
10	Kerajinan/inisiatif	98	A
	Lain-lain		
11	Memiliki rasa percaya diri	89	A
12	Mematuhi aturan dan tata tertib PKL	98	A
13	Penampilan/kerapihan	97	A
Nilai Rata-rata		95,07	A

Ketentuan penilaian:

80 s.d. 100: Nilai A, 68 s.d. 79: Nilai B dan 56 s.d. 67: Nilai : C

Persetujuan Penilaian			
Judul Laporan: “Analisa Sistem Manajemen Backoffice PT. Investree Radhika Jaya”			
Tgl. Pengesahan	15 Desember 2020	Tgl. Penilaian	07 Desember 2020
Nama Dosen Penasehat Akademik	Azis Sukma Dhiana, M.Kom	Nama Penilai	Prima Ditya Kostrada
		Jabatan	Kepala Cabang
Tanda Tangan		Tanda Tangan (stempel instansi/ perusahaan)	 

IDENTITAS PIMPINAN UNIT

1. Nama Perusahaan/Institusi : PT. Investree Radhika Jaya
2. Alamat : AIA Central 21st Floor, Jalan Jendral Sudirman
No.Kav. 48A, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930.
3. Nomor Telepon / Fax : 1500886
4. Nama Pimpinan Unit : Prima Ditya Kostrada

Jakarta , 07 Desember 2020



investree
PT Investree Radhika Jaya

Nama Jelas dan Tanda Tangan Pimpinan